



DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, S. F., & Rosita, S. I. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan PT. Simpul Tali Indonesia Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i1.1346>
- Ardhia Adhnin, G., Nur, S., Safira, I., Lutfiyatul, I., & Khairunnisa, L. (2024). Regulasi Pengawasan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam Sistem Perbankan di Indonesia. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 7(7), 1–9.
- Bareleng, J. A. (2017). Analisis Metode Rgec Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Bpr Konvensional Di Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 1(2), Weli-dan.
- Cahyani, A. D., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 12(10), 01–18.
- Dinarjito, A. (2022). Penyusunan Forecasting laporan keuangan menggunakan weighted moving average dan penilaian penyertaan modal negara pada Bumh Konstruksi: Studi Kasus PT Waskita Karya (Persero). *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1), 147–165.
- Fahmi, I. (2012). Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan.
- Fauzan, F. S. (2019). Analisa Faktor RGEK (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Terhadap Kinerja Perbankan PT Bank Tabungan Negara TBK Periode 2010-2017. Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- Fitriano, Y., & Sofyan, R. M. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Penerapan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings Dan Capital) Pada Pt.Bank Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), 73–91. <https://doi.org/10.33369/insight.14.1.73-91>
- Hanifah, N. (2022). Analisis Laporan Keuangan PT Krakatau Steel Tbk 2017–2020. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- Lestari, H. T., Setiawan, S., & Triuspitorini, F. A. (2020). Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, dan Capital dalam Memprediksi Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JA E (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 100–111.
- Maramis, P. A. (2020). Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEK (risk profile, good corporate governance, earning, capital) pada PT. Bank Mandiri (persero) periode 2015-2018. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Wilayah*, 20(4).
- Maulana, R. (2022). Nalisis Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Stock Price Pada Perusahaan



Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Analisis Manajemen*, 8(2), 154–166.

1. Maulana, R. (2024). analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada desa sungai baru kecamatan gaung kabupaten indragiri hilir: analisis kinerja keuangan pengelolaan alokasi dana desa berdasarkan rasio efektivitas dan rasio pertumbuhan pada desa sungai baru kecamatan gaung kabupaten indragiri hilir. *jurnal mahasiswa ekonomi bisnis*, 1(2).
2. Maulidia, N. (2021). *analisis kinerja keuangan bank di masa pandemi covid-19 pada bank bumh yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Universitas Brawijaya.
3. Nansi, M. R., Natalia, M. E., & Rohman, N. R. (2024). Pemulihan ekonomi biru Indonesia pasca pandemi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 6992–7001.
4. Nansi, M. R., Pratama, A. R., Rohman, N. R., & Alfaruq, T. F. (2025). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja PT Bank Mega, Tbk. 2020-2023. *Digital Business: Tren Bisnis Masa Depan*, 16(1), 1–8.
5. Nisa, A. P., & Astuti, B. (2024). Literatur review: Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(2), 646–654.
6. Orniati, Y. (2009). Laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206–213.
7. Pasaribu, N. S. (2015). *Analisis tingkat kesehatan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2011-2013*. IAIN Padangsidimpuan.
8. Sari, W. (2021). *Kinerja Keuangan*. PUBLIS PENERBIT UNPRI PRESS, .
9. Setyawan, D. A. (2016). Konsep Dasar Penelitian Ilmiah. *The Indonesian Journal of Health Ecology*, 16(1).
10. Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian kuantitatif. *Kualitatif, Dan Tindakan*, 189–190.
11. Sumardi, S., Matiin, N., & Aprillia, J. (2022). Analisis Penerapan SAP Nomor 1 Tahun 2016 dan PSAK Nomor 1 Tahun 2013 terhadap Penyajian Laporan Keuangan pada Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupater nur. *Jurnal EKSIS*, 18(1), 37–45.
12. Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(11).
13. Syafnur, M., & Chartady, R. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt Bank Mega Tbk Tahun 2015-2018. *CASH*, 4(02), 122–133.
14. Windari, A. (2024). *Analisis tingkat kesehatan kinerja keuangan dengan menggunakan CAMEL*



dan RGEK pada PT. Bank Mega Syariah Tbk periode 2017-2021. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan



DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Keuangan Bank Mega Tahun 2020-2024

11a)

	2020		2019		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Impairment Losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	274.897	54.256	203.416	19.841	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	191.771	45.151	87.043	20.739	Business services
Pertambangan	60.910	3.047	708.539	3.737	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	13.047	4.263	19.993	3.776	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	8.576	1.462	87.011	10.296	Construction
Perindustrian	4.079	1.582	-	-	Industrial
Jasa sosial	339	116	627	33	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	47	16	246	15	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	122.633	46.668	198.194	51.034	Others
Total	676.299	156.561	1.305.069	109.471	Total

i. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

j. The movement of the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	280.475	347.043	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK 71 (Catatan 37)	288.324	-	Impact of implementation PSAK 71 (Note 37)

Giro pada bank lain - neto	593.876	299.624	Current account with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	2,39	300.000	Related parties
Pihak ketiga	3.934.751	7.736.685	Third parties
Efek-efek	2,8	-	Securities
Pihak ketiga	27.668.351	21.131.802	Third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.022)	-	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek - neto	27.664.329	21.131.802	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9	-	Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga	18.820.544	3.981.541	Third parties
Tagihan derivatif	2,10	-	Derivative receivables
Pihak ketiga	110.860	74.859	Third parties
Kredit yang diberikan	2,11	-	Loans
Pihak berelasi	2,39	273.560	Related parties
Pihak ketiga	47.948.055	52.748.836	Third parties
	48.594.122	53.022.796	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(107.589)	(7.492)	Unearned interest income
Total	48.486.524	53.015.303	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(469.449)	(280.475)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto	48.027.075	52.734.828	Loans - net



PT ALLO BANK INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT ALLO BANK INDONESIA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023 and 2022
(in Bill of Rupiah, unless otherwise stated)

		2023	2022	
Aset				ASSETS
Kas	4	3,043,886,560	5,173,876,390	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	395,842,087,598	345,845,898,883	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6			Current accounts with other banks
Pinjam berjangka	10	177,210,335,490	188,189,848,430	Placed funds
Pinjam jangka		18,500,136,413	87,845,818,405	Term funds
Dimasukkan Cadangan kerugian penurunan nilai		(218,111,832)	(148,683,889)	Less: Allowance for impairment loss
		315,207,418,571	189,280,282,936	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7, 30	1,383,071,800,339	374,486,537,140	Placements with Bank Indonesia and other banks
Ekspektasi	8	3,452,536,880,000	1,806,710,000,000	Intangible assets
Reksadana yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	--	184,586,785,800	Securities purchased under resale agreement
Hutang yang diberikan Pinjam berjangka	10	250,367,888,568	144,187,807,868	Placed funds
Pinjam jangka	20	7,336,440,187,117	7,641,875,730,411	Term funds
Dimasukkan Cadangan kerugian penurunan nilai		(62,195,127,171)	(52,430,818,633)	Less: Allowance for impairment loss
		7,323,908,736,504	7,182,077,408,471	
Penempatan jangka yang tersedia untuk dijual Pinjam berjangka	11	1,027,113,384	305,100,807	Placed funds
Pinjam jangka	20	78,443,240,413	82,482,203,232	Term funds
		80,521,662,797	82,787,304,039	
Biaya dikurir di muka	12	26,424,942,528	41,445,801,081	Prepaid expenses
Aset tetap dan aset tak corp Dimasukkan Aka sebagai penyusutan	13	267,941,108,483	181,832,185,130	Fixed assets and right-of-use assets
		(83,078,338,115)	(27,023,298,498)	Less: Accumulated depreciation
		212,524,212,373	154,808,886,632	
Aset tak berwujud Dimasukkan Aka sebagai amortisasi	14	50,514,114,957	77,868,438,233	Intangible assets
		(20,236,554,827)	(110,15,439,877)	Less: Accumulated amortization
		30,277,560,130	67,742,998,356	
Aset lain-lain	15	22,473,722,361	43,577,200,842	Other assets
Jumlah Aset		12,704,684,072,861	11,833,263,062,881	TOTAL ASSETS

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit (lanjutan)

3) Jangka Waktu (lanjutan)

- i. Rincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Impairment Losses	
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	264.788	61.974	274.897	54.256	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	189.618	50.692	191.771	45.151	Business services
Pertambangan	60.934	9.254	60.910	3.047	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	6.270	382	13.047	4.263	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	1.619	-	8.576	1.462	Construction
Perindustrian	289	71	4.079	1.582	Industrial
Jasa sosial	3.724	809	339	116	Social services
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	180	60	47	16	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	162.139	69.579	122.633	46.668	Others
Total	689.561	192.821	676.299	156.561	Total

- j. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

7. LOANS (continued)

a. Credit (continued)

3) . Period (continued)

- i. The details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on the economic sector are as follows:

- j. The movement of the allowance for impairment losses of loans are as follows:



7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Kredit (lanjutan)

3) Jangka Waktu (lanjutan)

- i. Rincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Impairment Losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Impairment Losses
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	264.788	61.974	274.897	54.256
Jasa usaha	189.618	50.692	191.771	45.151
Pertambangan	60.934	9.254	60.910	3.047
Perdagangan, restoran dan perhotelan	6.270	382	13.047	4.263
Konstruksi	1.619	-	8.576	1.462
Perindustrian	289	71	4.079	1.582
Jasa sosial	3.724	809	339	116
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	180	60	47	16
Lain-lain	162.139	69.579	122.633	46.668
Total	689.561	192.821	676.299	156.561

- j. Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

7. LOANS (continued)

a. Credit (continued)

3) Period (continued)

- i. The details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on the economic sector are as follows:

Transportation, warehouse and communication	54.256
Business services	45.151
Mining	3.047
Trading, restaurant and hotel	4.263
Construction	1.462
Industrial	1.582
Social services	116
Agriculture, hunting and agriculture improvement	16
Others	46.668
Total	156.561

- j. The movement of the allowance for impairment losses of loans are as follows:

2021 2020

2021		2020	
Aset		ASSETS	
Kas	4	873.009	865.222
Giro pada Bank Indonesia	5	7.525.245	6.822.433
Giro pada bank lain	6		
Pihak berelasi	39	369	104
Pihak ketiga		655.032	645.772
		655.362	645.876
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.186)	(1.203)
Giro pada bank lain - neto		653.176	644.673
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7		
Pihak ketiga		631.828	3.368.000
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(3.373)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		631.828	3.364.627
Efek-efek	8		
Pihak berelasi	39	198.832	198.288
Pihak ketiga		49.304.778	37.426.300
		49.503.610	37.624.588
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Efek-efek - neto		49.503.610	37.624.588
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9		
Pihak ketiga		1.389.581	7.215.441
Tagihan derivatif	10		
Pihak berelasi	39	2.101	-
Pihak ketiga		46.633	20.974
		48.734	20.974
Kredit yang diberikan	11		
Pihak berelasi	39	1.743.050	1.316.582
Pihak ketiga		62.911.602	64.966.121
		64.654.652	66.282.703
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(9.371)	(11.823)
		64.645.281	66.270.880
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(604.877)	(604.916)
Kredit yang diberikan - neto		63.980.404	65.665.964
Tagihan akseptasi	12		
Pihak ketiga		9.294	-
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai		(32)	-
Tagihan akseptasi - neto		9.262	-
Aset pajak tangguhan	211	105.542	-
Aset tetap dan aset hak-guna	13	8.205.441	8.121.865
Dikurangi:			
Akumulasi penyusutan		(2.131.428)	(1.928.127)
Aset tetap dan aset hak-guna - neto		6.074.013	6.193.738
Aset lain-lain	14		
Pihak berelasi	39	18.681	15.751
Pihak ketiga		3.664.521	3.812.544
		3.683.202	3.828.295
TOTAL ASET		134.913.484	132.048.591



			Loss	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses	
Efek-efek - neto			Securities - net	
Efek-efek yang dibeli dengan janji			Securities purchased under	
diposi kembali			agreement to resell	
Pihak ketiga			Third parties	
Tagihan derivatif			Derivative receivables	
Pihak berelasi			Related parties	
Pihak ketiga			Third parties	
Kredit yang diberikan			Loans	
Pihak berelasi			Related parties	
Pihak ketiga			Third parties	
Pendapatan bunga yang			Unearned	
diangguhkan			Interest income	
Dikurangi:			Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses	
Kredit yang diberikan - neto			Loans - net	
Tagihan ekspansi			Accounts receivable	
Pihak ketiga			Third parties	
Dikurangi:			Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses	
Tagihan ekspansi - neto			Accounts receivable - net	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets	
Aset tak berwujud dan aset hak guna			Intangible assets and right-of-use assets	
Dikurangi:			Less:	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation	

	2024		2023		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	226,398	77,530	247,387	77,459	Transportation, warehouse and communication
Jasa usaha	226,434	67,481	197,196	56,489	Business services
Konstruksi	251,766	43,036	163,558	14,560	Construction
Pertambangan	65,276	26,376	62,242	22,936	Mining
Perdagangan, restoran dan perhotelan	196,847	44,737	150,773	13,465	Trading, restaurant and hotel
Jasa sosial	11,722	3,536	8,078	1,463	Social services
Perindustrian	23,203	16,238	17,043	6,876	Industrial
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	7,510	2,828	—	—	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Lain-lain	368,904	129,188	211,003	72,608	Others
Total	1,377,660	407,930	1,048,180	265,856	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by The Financial Services Authority regulations.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah)

	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Keuangan	126.474	123.464	133.021	124.792	103.615
Aset Non Keuangan	8.441	8.586	8.729	8.087	8.588
Jumlah Aset	134.915	132.050	141.750	132.879	112.203
Kredit yang Diberikan	64.645	66.293	70.289	60.677	48.487
Dana Pihak Ketiga	91.669	89.436	102.950	98.907	79.186
Liabilitas Keuangan	113.009	109.370	120.334	112.542	93.385
Liabilitas Non Keuangan	724	924	782	1.193	610
Jumlah Liabilitas	113.733	110.294	121.116	113.735	93.995
Jumlah Ekuitas	21.182	21.756	20.634	19.144	18.208
Jumlah Liabilitas, dan Ekuitas	134.915	132.050	141.750	132.879	112.203

Kontribusi laba bersih dari anak perusahaan Mega Corpora berdasarkan urutan besaran kontribusi laba adalah sebagai berikut.

Perusahaan	Laba Bersih		Kenaikan (Penurunan) Laba Bersih		Kontribusi (%)	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Anak Perusahaan						
Bank Mega	4.008.052	3.008.311	999.741	1.005.578	79,17	87,56
Bank Mega Syariah	537.707	131.727	405.980	82.576	10,62	3,83
Allo Bank*	183.612	-	183.612	-	3,63	
Mega Central Finance	74.393	73.923	470	(37.977)	1,47	2,15
PFI Mega Life Insurance	47.124	50.385	(3.261)	(4.551)	0,93	1,47
Mega Finance	46.225	38.214	8.011	(38.023)	0,91	1,11
Asuransi Umum Mega	34.816	47.320	(12.504)	(11.322)	0,69	1,38
Mega Auto Finance	22.379	21.882	497	(14.962)	0,44	0,64
Mega Capital Sekuritas	28.704	15.504	13.200	(9.386)	0,57	0,45
Mega Asset Management	1.793	(1.556)	3.349	10.781	0,04	(0,05)
Sistem Pembayaran Digital	(2)	(1)	(1)	7	(0,00)	(0,00)
Pihak Terkait						
Bank Sulteng**	51.047	45.918	5.129	14.529	1,01	1,34
Bank Sulut Go**	39.168	44.664	(5.496)	7.423	0,77	1,30
Induk Perusahaan						



tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	2,12	-	625	Acceptance receivable
Pihak berelasi	2,39	-	661.161	Related parties
Pihak ketiga		525.823	661.161	Third parties
Total		525.823	661.786	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(431)	(648)	Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - neto		525.392	661.138	Acceptance receivable - net
Aset tetap	2,13	7.594.102	7.515.437	Fixed assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		(1.938.277)	(1.682.622)	Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		5.655.825	5.832.815	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2,14	190.193	149.558	Other assets
Pihak berelasi	2,39	3.223.448	3.347.409	Related parties
Pihak ketiga				Third parties
TOTAL ASET		132.879.390	112.202.653	TOTAL ASSETS

Kontribusi laba bersih dari Mega Corpora dan Entitas Anak berdasarkan urutan besaran kontribusi laba bersih adalah sebagai berikut.

Perusahaan	Laba Bersih		Kerugian (Penurunan) Laba Bersih		Dalam Jutaan Rupiah	
	2021	2022	2020	2022	2020	2022
Anak Perusahaan						
Bank Mega	3.540.670	4.062.678	(542.000)	44.626	73,85	81,93
Alfa Bank	444.966	270.019	174.587	86.417	9,39	5,42
Bank Mega Syariah	238.719	292.183	6.486	(305.424)	5,01	4,86
Mega Capital Finance	153.889	116.190	37.709	41.797	3,29	2,33
Asuransi Umum Mega	93.626	72.784	20.842	37.968	1,96	1,46
Mega Finance	89.539	70.014	19.519	29.769	1,88	1,43
Mega Auto Finance	63.389	50.921	12.468	28.642	1,33	1,02
PFI Mega Life Insurance	39.585	61.782	(22.197)	14.658	0,88	1,24
Mega Capital Securities	18.229	24.338	(6.115)	(4.366)	0,38	0,49
Mega Asset Management	(6.250)	2.140	(8.390)	347	(0,13)	0,04
Sistem Pembayaran Digital	-	-	-	2	-	-
Pihak Terkait						
Bank Sukoharjo	64.136	61.350	2.786	10.303	1,36	1,23
Bank Sukut Go*	61.690	56.979	4.720	17.811	1,29	1,14
Induk Perusahaan						
Mega Corpora	(4.780)	(86.771)	83.991	(76.469)	(0,09)	(1,77)
Jumlah	4.767.015	4.982.717	(215.702)	(79.999)	100	100

* Laba bersih diukur sesuai dengan persentase kepemilikan Mega Corpora di Bank Sukut Go dan Bank Sukoharjo.

		Catatan Keterangan		2024	2023		
ASET						ASSET	
Kas		4		806,528	801,816	Cash	
Giro pada Bank Indonesia		5		5,822,430	5,051,886	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain		6		104	101	Current accounts with other banks	
Pihak beresial		30		646,578	748,773	Related parties	
Dikurangi:				(1,352)	(1,550)	Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai				644,979	747,230	Allowance for impairment losses	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		7		8,264,000	8,164,176	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Dikurangi:				(8,264)	—	Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai				3,302,837	3,164,176	Allowance for impairment losses	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto		9		183,363	183,360	Placements with Bank Indonesia and other banks - net	
Dikurangi:				(3,302,837)	(3,164,176)	Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai				—	(813)	Allowance for impairment losses	
Dikurangi:				57,521,669	58,177,026	Less:	
Dikurangi:				7,210,441	3,264,705	Less:	
Tagihan akseptasi		10		30,874	10,119	Acceptance receivables	
Kredit yang diberikan		11		1,318,582	880,887	Loans	
Dikurangi:				(24,800,187)	(20,420,490)	Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai				66,504,719	70,311,323	Allowance for impairment losses	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan				(11,853)	(21,849)	Unearned interest income	
Dikurangi:				66,268,866	70,269,527	Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai				65,880,000	68,717,827	Allowance for impairment losses	
Tagihan akseptasi		12 a		—	65,001	Acceptance receivables	
Dikurangi:				—	(65)	Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai				—	62,006	Allowance for impairment losses	
Tagihan akseptasi - neto				5,121,355	7,609,146	Acceptance receivables - net	
Aset tetap dan aset tak-tangkas		13		(1,821,127)	(1,853,708)	Less:	
Dikurangi:				6,117,758	6,306,143	Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai				10,781	12,816	Less:	
Pihak beresial		30		3,612,044	3,642,016	Related parties	
Pihak beresial				3,612,725	3,646,100	Related parties	
TOTAL ASET				132,029,097	141,750,438	TOTAL ASSETS	

Perusahaan	Laba Tahun Berjalan		Kenaikan (Penurunan)		Kontribusi (%)	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Anak Perusahaan						
Bank Mega	2,631,054	3,510,670	(879,616)	(542,008)	95,75	73,65
Allo Bank	467,106	444,566	22,540	174,537	17,00	9,33
Bank Mega Syariah	253,192	238,719	14,473	6,436	9,21	5,01
Asuransi Umum Mega	102,555	93,626	8,929	20,842	3,73	1,96
PFI Mega Life Insurance	41,394	39,585	1,809	(22,197)	1,51	0,83
Mega Capital Sekuritas	1,297	18,223	(16,926)	(6,115)	0,05	0,38
Sistem Pembayaran Digital	(3)	—	(3)	—	—	—
Mega Asset Management	(5,166)	(6,250)	1,084	(8,390)	(0,13)	(0,13)
Mega Finance	18,171	89,533	(71,362)	19,539	0,66	1,88
Mega Auto Finance	(108,725)	63,389	(172,114)	12,468	(3,96)	1,33
Mega Central Finance	(697,345)	153,889	(851,234)	37,709	(25,38)	3,23
Pihak Terkait						
Bank SulutGa*	53,114	61,699	(8,585)	4,720	1,93	1,29
Bank Sukatana*	48,062	64,136	(16,074)	2,786	1,75	1,35
Induk Perusahaan						
Mega Corpora	(56,956)	(4,780)	(52,176)	83,991	(2,07)	(0,10)
Jumlah	2,747,750	4,767,015	(2,019,265)	(215,707)	100	100

* Laba bersih diakui sesuai dengan persentase kepemilikan Mega Corpora



Tabel 1 : Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bursa: Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2020

No.	Deskripsi	31-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20	31-Dec-19
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,546,638	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
2	Modal Inti (Tier 1)	17,546,638	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
3	Total Modal	18,037,950	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	58,115,366	59,096,528	58,170,000	61,338,154	62,022,061
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	30.19%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
6	Rasio Tier 1 (%)	30.19%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
7	Rasio Total Modal (%)	31.04%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	1.000%	1.000%	1.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.000%	1.000%	1.000%	3.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	21.04%	16.01%	15.34%	14.70%	13.68%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	113,007,719	104,443,172	99,956,488	100,225,496	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.47%	14.72%	14.75%	15.12%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.47%	14.72%	14.75%	15.12%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	17.37%	14.79%	14.55%	15.55%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.37%	14.79%	14.55%	15.55%	0.00%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	32,724,934	27,795,477	25,875,035	25,809,035	21,362,653
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	14,222,337	12,412,740	12,685,920	12,414,324	13,090,543
17	LCR (%)	230%	224%	204%	208%	163%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	71,397,074	72,252,737	71,136,556	70,610,461	67,025,784
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	55,759,464	60,022,155	60,878,598	59,946,081	58,737,993
20	NSFR (%)	128%	120%	117%	118%	114%

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan



Tabel 1 : Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank
Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2020

No.	Deskripsi	31-Dec-20	30-Sep-20	30-Jun-20	31-Mar-20	31-Dec-19
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	17,546,638	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
2	Modal Inti (Tier 1)	17,546,638	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
3	Total Modal	18,037,950	15,372,944	14,739,183	15,150,309	14,684,721
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	58,115,366	59,096,528	58,170,000	61,338,154	62,022,061
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	30.19%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
6	Rasio Tier 1 (%)	30.19%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
7	Rasio Total Modal (%)	31.04%	26.01%	25.34%	24.70%	23.68%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	1.000%	1.000%	1.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.000%	1.000%	1.000%	3.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	21.04%	16.01%	15.34%	14.70%	13.68%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	113,007,719	104,443,172	99,956,488	100,225,496	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.47%	14.72%	14.75%	15.12%	0.00%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.47%	14.72%	14.75%	15.12%	0.00%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	17.37%	14.79%	14.55%	15.55%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.37%	14.79%	14.55%	15.55%	0.00%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	32,724,934	27,795,477	25,875,035	25,809,035	21,362,653
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	14,222,337	12,412,740	12,685,920	12,414,324	13,090,543
17	LCR (%)	230%	224%	204%	208%	163%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	71,397,074	72,252,737	71,136,556	70,610,461	67,025,784
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	55,759,464	60,022,155	60,878,598	59,946,081	58,737,993
20	NSFR (%)	128%	120%	117%	118%	114%

Risiko Umum

Tabel 2 : Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko

(dalam jutaan rupiah)

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian	31 Desember 2020				Total mengacu pada persyaratan pembebasan atau berdasarkan pengurangan modal
			Nilai tercatat masing-masing risiko				
			Sesuai kerangka risiko kredit	Sesuai kerangka counterparty credit risk	Sesuai kerangka sekuritisasi	Sesuai kerangka risiko pasar	
Aset							
Kas dan Penempatan pada Bank Indonesia	6,070,391	6,070,391	969,421				
Penempatan pada Bank lain	1,620,766	1,620,766	320,008				
Portofolio aset yang dijamin/tangungan							
Aset keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar	943,308	943,308			46,451	476,779	
Instrumen derivatif	110,861	110,861	144,937				7,919
Pinjaman kepada Bank	945,532	945,532	192,341				
Pinjaman kepada nasabah	47,540,992	47,540,992	34,660,872				
Reverse repurchase dan yang terkait secured lending	18,820,544	18,820,544	-	-			
Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	17,817,526	17,817,526	565,307				
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	8,805,517	8,805,517	-				
Tagihan akseptasi	661,786	661,786	661,786				
Penyertaan	706	706	1,059				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(464,351)	(464,351)	(156,561)				
Aset tetap dan inventaris	5,832,815	5,832,815	5,805,351				
Aset lain-lain	3,496,260	3,496,260	3,649,957				
Total aset	112,202,653	112,202,653	46,814,079	-	46,451	484,698	
Kewajiban							
Pinjaman yang diterima dari Bank	281,000	281,000					
Kewajiban dari Bank lainnya	3,952,228	3,952,228					
Rekening Nasabah	79,186,277	79,186,277					
Repurchase agreements dan yang terkait/secured borrowings	10,643,223	10,643,223					
Instrumen derivatif	42,150	42,150					562
Utang akseptasi	661,786	661,786					
Obligasi subordinated	50,000	50,000					
Setoran jaminan	27,776	27,776					
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	258,832	258,832					
Liabilitas lain-lain	868,231	868,231					
Total liabilitas	93,994,503	93,994,503					562



1 dari 1

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2021

		a	b	c	d	e
No.	Deskripsi	31-Dec-21	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	18.476.388	17.620.890	16.324.142	15.109.333	17.546.638
2	Modal Inti (Tier 1)	18.476.388	17.620.890	16.324.142	15.109.333	17.546.638
3	Total Modal	19.026.087	18.130.653	16.810.444	15.582.823	18.037.950
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	69.694.444	64.287.495	61.545.654	58.572.938	58.115.366
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	26.51%	27.41%	26.52%	25.80%	30.19%
6	Rasio Tier 1 (%)	26.51%	27.41%	26.52%	25.80%	30.19%
7	Rasio Total Modal (%)	27.30%	28.20%	27.31%	26.60%	31.04%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	17.30%	18.20%	17.31%	16.60%	21.04%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	133.571.318	121.029.247	117.191.111	112.975.920	113.007.719
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM jika ada	13.83%	14.56%	13.93%	13.37%	15.47%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM jika ada	13.83%	14.56%	13.93%	13.37%	15.47%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	14.77%	14.55%	13.77%	13.37%	17.37%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.77%	14.55%	13.77%	13.37%	17.37%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	39.427.608	39.002.201	39.191.796	37.302.567	32.724.934
16	Total Aset Kas Kasih Bersih (net cash outflow)	21.359.935	17.061.536	16.637.112	16.419.545	14.222.337
17	LCR (%)	185%	229%	236%	227%	230%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	79.775.713	74.653.225	75.218.025	71.484.830	71.397.074
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	66.918.484	62.404.047	62.290.083	60.622.373	55.759.464
20	NSFR (%)	119%	120%	121%	118%	128%

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2022

No.	Deskripsi	a 31-Dec-22	b 30-Sep-22	c 30-Jun-22	d 31-Mar-22	e 31-Dec-21
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	19.945.673	17.262.030	16.426.589	16.201.562	18.476.388
2	Modal Inti (Tier 1)	19.945.673	17.262.030	16.426.589	16.201.562	18.476.388
3	Total Modal	20.571.769	17.866.119	16.993.990	16.780.910	19.026.087
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	80.952.690	79.074.375	75.488.966	73.103.095	69.694.444
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	24.64%	21.83%	21.76%	22.16%	26.51%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.64%	21.83%	21.76%	22.16%	26.51%
7	Rasio Total Modal (%)	25.41%	22.59%	22.51%	22.93%	27.30%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	0.000%	0.000%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	2.500%	2.500%	0.000%	0.000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.41%	12.59%	12.51%	12.93%	17.30%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	142.935.577	127.316.330	124.400.713	113.749.122	133.571.314
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.96%	13.56%	13.20%	14.24%	13.83%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.96%	13.56%	13.20%	14.24%	13.83%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	13.92%	13.76%	13.08%	12.14%	14.77%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	13.92%	13.76%	13.08%	12.14%	14.77%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	38.112.377	38.993.075	38.655.267	41.258.160	38.131.941
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	26.354.862	26.722.181	24.207.492	25.970.804	20.821.327
17	LCR (%)	145%	146%	160%	159%	183%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASP)	81.002.745	75.497.544	76.305.706	71.869.859	79.775.713
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	73.529.491	76.013.071	72.829.340	64.528.493	66.918.484
20	NSFR (%)	110%	99%	105%	111%	119%



Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 31 Desember 2023

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Dec-22
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	20.998.407	19.971.358	19.836.305	18.463.290	19.948.673
2	Modal Inti (Tier 1)	20.998.407	19.971.358	19.836.305	18.463.290	19.948.673
3	Total Modal	21.629.212	20.585.504	20.666.479	19.061.120	20.571.769
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	82.661.131	80.819.334	81.257.689	78.961.375	80.952.690
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	25.40%	24.71%	24.41%	23.38%	24.64%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.40%	24.71%	24.41%	23.38%	24.64%
7	Rasio Total Modal (%)	26.17%	25.47%	25.19%	24.14%	25.41%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.17%	15.47%	15.19%	14.14%	15.41%
Rasio pemenuhan sesuai Basel III						
13	Total Ekspor	135.349.556	120.633.004	132.499.895	134.418.558	142.935.577
14a	Nilai Rasio Pengangkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.51%	16.56%	14.97%	13.74%	13.96%
14b	Nilai Rasio Pengangkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.51%	16.56%	14.97%	13.74%	13.96%
14c	Nilai Rasio Pengangkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	17.33%	16.97%	15.08%	13.56%	13.92%
14d	Nilai Rasio Pengangkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.33%	16.97%	15.08%	13.56%	13.92%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	35.437.092	39.755.975	42.303.570	41.329.829	38.112.377
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	23.074.493	24.721.864	25.156.811	26.866.274	26.354.862
17	LCR (%)	154%	161%	168%	154%	145%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	78.866.086	73.729.830	76.096.694	76.422.622	81.002.745
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	67.641.732	66.666.288	74.016.167	71.628.458	73.529.491
20	NSFR (%)	116%	111%	103%	107%	110%

Laporan Ukuran Utama (Key Metrics)

Bank : Bank Mega, Tbk
Tanggal Laporan : 30 Juni 2025

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		30-Jun-25	31-Mar-25	31-Dec-24	30-Sep-24	30-Jun-24
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	21.190.145	20.474.952	20.119.668	20.289.499	18.512.728
2	Modal Inti (Tier 1)	21.190.145	20.474.952	20.119.668	20.289.499	18.512.728
3	Total Modal	21.762.668	21.031.825	20.668.092	20.749.857	18.985.901
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	82.744.128	81.185.782	80.189.443	77.373.178	79.084.607
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	25.61%	25.22%	25.09%	26.22%	23.41%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.61%	25.22%	25.09%	26.22%	23.41%
7	Rasio Total Modal (%)	26.30%	25.91%	25.77%	26.81%	24.01%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.000%	1.000%	1.000%	0.000%	0.000%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.500%	3.500%	3.500%	2.500%	2.500%
12	Komponen CET1 untuk buffer	16.30%	15.91%	15.77%	16.81%	14.01%
Rasio pengangkut sesuai Basel III						
13	Total Ekspor	133.755.266	137.633.049	139.142.720	133.857.096	131.709.813
14	Nilai Rasio Pengangkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.84%	14.88%	14.46%	15.16%	14.06%
14b	Nilai Rasio Pengangkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.84%	14.88%	14.46%	15.16%	14.06%
14c	Nilai Rasio Pengangkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	15.50%	15.57%	14.54%	15.80%	14.39%
14d	Nilai Rasio Pengangkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.50%	15.57%	14.54%	15.80%	14.39%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	38.750.602	42.232.845	41.277.004	43.721.033	45.238.360
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	20.421.524	22.421.635	19.201.814	21.313.797	23.870.455
17	LCR (%)	190%	188%	215%	205%	190%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	81.140.334	80.333.200	82.971.818	79.342.420	77.842.801
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	68.188.104	68.051.047	66.279.014	62.045.377	64.835.866
20	NSFR (%)	119%	118%	125%	128%	120%

XX. PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PENERAPAN TATA KELOLA PT. BANK MEGA, Tbk TAHUN 2021

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Semester I - 2021		
Penilaian Bank Mega dan OJK		Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Handwritten signature and date: 12/2021

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Semester II - 2021		
Penilaian Bank Mega dan OJK		Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

XX. PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PT. BANK MEGA, Tbk TAHUN 2022

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Semester I - 2022		
Penilaian Bank Mega dan OJK		Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Semester II - 2022		
Penilaian Bank Mega dan OJK		Definisi Peringkat
Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Berdasarkan *Prudential Meeting* dengan OJK yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2023, penerapan Tata Kelola Bank untuk semester I dan II Tahun 2022 dinilai 2 (Baik).

OJK telah melakukan penilaian pelaksanaan tata kelola pada anggota KUB Mega Corpora untuk posisi bulan Desember 2023 sbb :

KUB Mega Corpora	Penilaian Tata Kelola	Surat OJK
PT. Bank Mega, Tbk	3 (Cukup Baik)	SR-22/PB.31/2024 tanggal 12 Februari 2024
PT. Bank Mega Syariah	2 (Baik)	SR-2/PB.22/2024 tanggal 5 Februari 2024
PT. Allo Bank Indonesia, Tbk	3 (Cukup Baik)	SR-21/PB.31/2024 tanggal 12 Februari 2024



Penilaian pelaksanaan tata kelola (*self Assessment*) pada anggota KUB Mega Corpora untuk posisi bulan Desember 2024 sbb :

KUB Mega Corpora	Penilaian Tata Kelola (<i>Self Assessment</i>)	
	Semester I	Semester II
PT. Bank Mega, Tbk	2 (Baik)	2 (Baik)
PT. Bank Mega Syariah	2 (Baik)	2 (Baik)
PT. Allo Bank Indonesia, Tbk	2 (Baik)	2 (Baik)
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	2 (Baik)	2 (Baik)
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo	2 (Baik)	2 (Baik)

Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri





BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama : Pradila

Tempat Tanggal Lahir : Dusun Tenang, 12 November 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Mahasiswa

Alamat : Dusun Tenang

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Agama : Islam

No. hp : 085167447908

Email : hpazakda2020@gmail.com

Pendidikan :

1. SDN 010 Kritang Hulu (2010-2016)
2. SMPN SATAP Kemuning (2016-2019)
3. MA Hizbul Wathan Kritang Hulu (2019-2022)
4. Universitas Islam Indragiri (2022-2026)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (2025-2026)
2. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (2022-2026)

Hobi :

1. Traveling
2. Olahraga

